

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN PIL KONTRASEPSI ORAL KOMBINASI PADA PENGOBATAN AKNE VULGARIS

Regina, 2004. Pembimbing : Endang Evacuasiany, Dra., MS., AFK., Apt
dan Slamet Santosa, dr., M Kes.

Akne vulgaris adalah suatu kelainan multifaktorial yang sering timbul pada usia pubertas dan sering juga pada usia setelah pubertas. Kelainan ini berhubungan dengan pembentukan komedo, rangsangan hormon, kolonisasi bakteri dan reaksi inflamasi. Mekanisme patofisiologi yang dapat menyebabkan timbulnya akne adalah produksi sebum yang berlebihan akibat rangsangan hormon androgen, hiperkeratinisasi, *Propionibacterium acnes* serta reaksi imunologi.

Pil kontrasepsi oral yang mengandung estrogen dan progesteron yang bersifat anti androgen dapat mengurangi testosteron bebas dan memblok reseptor androgen yang akhirnya dapat mengurangi produksi sebum, sehingga dapat digunakan untuk mengobati Akne vulgaris setelah enam bulan pemakaian pada wanita.

ABSTRACT

THE ROLE OF ORAL CONTRACEPTION IN ACNE VULGARIS THERAPY

Regina, 2003. **Tutor:** Endang Evacuasiany, Dra., MS., AFK., Apt
and Slamet Santosa, dr., M Kes.

Acne vulgaris is a multifactorial disorder which occurs frequently during puberty and after puberty. This disorder related to formation of comedones, hormonal stimulation, bacterial colonization and host inflammatory response. Pathophysiology mechanisms leading to lesions are excessive sebum production caused by androgen hormonal stimulation, hyperkeratinization, Propionibacterium acnes and also immune response.

Oral contraception consist of estrogen and progesterone with anti androgen effects could decrease free testosterone, block androgen receptor and finally leads in decreasing of sebum production, therefore it can treat Acne vulgaris after six months of use for woman.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	2
1.5. Metode Penelitian	2
1.6. Lokasi dan Waktu.....	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kulit	
2.1.1. Histologis kulit.....	4
2.1.1.1 Lapisan epidermis.....	6
2.1.1.1.1 Stratum korneum	6
2.1.1.1.2 Stratum lusidum	7
2.1.1.1.3 Stratum granulosum.....	7
2.1.1.1.4 Stratum spinosum	7
2.1.1.1.5 Stratum basale	8
2.1.1.2 Lapisan dermis.....	8
2.1.1.3 Lapisan subkutis.....	9
2.1.2. Adneksa kulit	
2.1.2.1 Kelenjar kulit	10
2.1.2.1.1 Kelenjar keringat	10
2.1.2.1.2 Kelenjar palit	11
2.1.2.2 Kuku	12
2.1.2.3 Rambut	12
2.1.3 Fungsi kulit	
2.1.3.1 Fungsi proteksi	13
2.1.3.2 Fungsi absorpsi	14
2.1.3.3 Fungsi ekskresi.....	14
2.1.3.4 Fungsi persepsi	15
2.1.3.5 Fungsi pengaturan suhu.....	15
2.1.3.6 Fungsi pembentukan pigmen.....	15
2.1.3.7 Fungsi keratinisasi	16
2.1.3.8 Fungsi pembentukan vitamin D.....	16
2.1.3.9 Fungsi lain	16
2.2 Mikroorganisme kulit	

2.2.1 Flora normal kulit	17
2.2.2 Lokalisasi flora bakteri	17
2.2.3 Peranan flora normal	18
2.1.3. Pertahanan kulit	18
2.3 Akne vulgaris	19
2.3.1. Klasifikasi Akne vulgaris	19
2.3.1.1 Tingkat keseluruhan	19
2.3.1.2 Penghitungan lesi	19
2.3.1.2.1 Akne komedonal	20
2.3.1.2.2 Akne inflamatori	20
2.3.1.2.3 Akne konglobata	21
2.3.1.2.4 Varian akne	22
2.3.1.3 Fotografi	24
2.3.2 Epidemiologi	24
2.3.3 Etiologi	25
2.3.3.1 Sebum	25
2.3.3.2 Bakteri	25
2.3.3.3 Herediter	26
2.3.3.4 Hormon	26
2.3.3.5 Diet	28
2.3.3.6 Iklim	28
2.3.3.7 Psikis	29
2.3.3.8 Kosmetika	29
2.3.3.9 Bahan kimia	29
2.3.4 Patogenesis akne	30
2.3.4.1 Kenaikan ekskresi sebum	30
2.3.4.2 Keratinisasi folikel	30
2.3.4.3 Bakteri	31
2.3.4.4 Peradangan	32
2.3.5 Gejala klinik	32
2.3.6 Perawatan dan terapi Akne vulgaris	32
2.3.6.1 Perawatan	32
2.3.6.2 Obat-obatan	33
2.3.6.2.1 Pengobatan topikal	34
2.3.6.2.2 Pengobatan oral	36
2.3.6.2.2.1 Antibiotika oral	36
2.3.6.2.2.2 DDS	38
2.3.6.2.2.3 Vitamin A	38
2.3.6.2.2.4 Isotretinoin	38
2.3.6.2.2.5 Seng	39
2.3.6.2.2.6 Hormon	39
2.4 Pil kontrasepsi oral kombinasi	39
2.4.1 Estrogen pada pil kontrasepsi oral kombinasi	40
2.4.1.1 Mekanisme kerja	41
2.4.1.2 Efek estrogen	42
2.4.2 Progestin pada pil kontrasepsi oral kombinasi	43

2.4.2.1 Jenis progestin	43
2.4.2.2 Mekanisme kerja	45
2.4.2.3 Efek progesteron	46
2.5 Penggunaan pil kontrasepsi oral kombinasi pada Akne vulgaris.....	47
2.5.1 Mekanisme kerja	47
2.5.2 Sediaan yang dapat dipakai dalam pengobatan akne	48
2.5.3 Indikasi lain	50
2.5.4 Efek samping pil kontrasepsi oral kombinasi.....	51
2.5.5 Kontraindikasi	54
BAB III PEMBAHASAN	55
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
RIWAYAT HIDUP.....	63

DAFTAR GAMBAR

2.1 Struktur Kulit 1	5
2.2 Struktur Kulit 2	5
2.3 Struktur Adneksa Kulit	10
2.4 Akne komedo terbuka dan komedo tertutup	20
2.5 Akne inflamatori	21
2.6 Akne konglobata	22
2.7 Akne <i>excoriee</i>	22
2.8 Akne infantil	23
2.9 Akne klor	23
2.10 Akne fulminans	24
2.11 <i>Propionibacterium acnes</i>	26